

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI KEUTAMAAN MEMBACA
AL-QURAN TERHADAP AKTIVITAS MEMBACA AL-QURAN
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TEKNOLOGI
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURAINI WAHYU NINGSIH

NIM. 11411203050

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Harcita milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI KEUTAMAAN MEMBACA
AL-QURAN TERHADAP AKTIVITAS MEMBACA AL-QURAN
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TEKNOLOGI
PEKANBARU**

**Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



**Oleh
NURAINI WAHYU NINGSIH
NIM. 11411203050**

**UIN SUSKA RIAU
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru* yang ditulis oleh Nuraini Wahyu Ningsih, NIM. 11411203050 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 12 Dzulkaidah 1442 H
22 Juni 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Arriya, M. Ag.
NIP. 196601131995032001

Pembimbing


Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru* yang ditulis oleh Nuraini Wahyu Ningsih, NIM. 11411203050 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulhijjah 1442 H/29 Juli 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1442 H
29 Juli 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



Prof. Dr. H. Asmal May, MA.
NIP. 195310101981031013

Penguji II



Dra. Afrida, M. Ag.
NIP. 196601131995032001

Penguji III



Dr. Asmuri, M. Ag.
NIP. 197508052003121002

Penguji IV



Dr. Mirawati, M. Ag.
NIP. 197404042005012004

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, penguasa seluruh alam semesta yang telah menciptakan keagungan dan keindahan dalam kehidupan umat manusia, karena atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru*, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S-1) dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap turunkan kepada Rasulullah SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau kelak di hari kiamat, Aamiin.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, materi maupun motivasi dan doa. Terutama sekali kepada kedua orangtua, ayahanda Roni Marwanto, ibunda Siti Aisyah, adik adik tersayang saya Bilho Ade Saputra dan Muhammad Abi Nugraha telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan rasa kasih sayang demi terwujudnya cita-cita penulis.

Selain dukungan dan doa keluarga penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc. Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Afrida, M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, H. Adam Malik Indra, Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Kadar, M. Ag., pembimbing skripsi yang telah mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan sabar, menyediakan waktu dan pikirannya untuk penulis.
5. Drs. H. Edi Yusrianto, M. Pd., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan ini.
7. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Birly Yunanda Damanik, M. Hum, MA., Kepala Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru, Nurmasari Tambunan, S. Pd., Waka Kurikulum, Heldi Firma, S. Pd., guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seluruh Majelis Guru, Staf TU, dan seluruh siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dan dengan ilmu yang penulis miliki tidak membuat lupa diri dan takabur. Kepada semua pihak yang telah disebut di atas, semoga Allah *Subhanahu wata'ala* senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua, dan mempertemukan kita di surga-Nya kelak.

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Penulis,

Nuraini Wahyu Ningsih

NIM: 11411203050

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan penuh kerendahan hati,
hamba persembahkan syukur pada-Mu ya Rabb
Tada kata yang pantas terucap melainkan mohon ampun kepada-Mu,
Teladan kami, Nabi kami, semoga kami senantiasa berada di dalam panji-
panji sunnah dan syafa'atnya.

Ayah dan ibu adalah sosok malaikat yang Engkau titipkan dalam
kehidupan ini,

untuk selalu menjaga tindak dan perbuatan,
diri ini menjadi saksi ketulusan cinta mereka dalam mendidik dan
merawat dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.

Ibu

Ibu, diri ini sadar, anak yang tidak pandai membuatmu senang,
selalu ada kerisauan dalam hatimu tentang keberadaanku.
Hingga sampai saat inipun diri ini tak mampu membuatmu bahagia.
Hanya do'a yang selalu dibingkai salam setiap sholatku.
“*Sehatkan, lindungi, dan panjangkan umur ibu hamba ya Rabb*”...

Ayah

Ayah, engkau adalah pahlawanku dalam kehidupan ini.
Engkau mengajarkanku tentang apa arti kehidupan.
Diri ini tau ada kerinduan di matamu tentang kesuksesanku,
Untuk menghilangkan semua rasa penatmu.
“*Sehatkan, lindungi, dan panjangkan umut ayah hamba ya Rabb*”...
Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, ketulusan,
keikhlasan, dan kesabaran yang telah ayah dan ibu berikan kepadaku.
Tanpa do'a dan ridho ayah dan ibu, diri ini bukanlah siapa-siapa dan
bukan apa-apa

Kedua adikku

Adikku, kamulah harapanku. Tetaplah berada dalam dekapan hatimu dan
hatiku

Keberadaanmu, membawa kebahagiaan dalam kehidupanku, kehidupan
ayah, dan kehidupan ibu.

Kasih sayangmu, tutur kata manjamu selalu merindukanku.

Adik-adikku, semoga kesuksesan selalu menghampiri dunia dan
akhirat”

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Nuraini Wahyu Ningsih

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nuraini Wahyu Ningsih, (2021): Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran sebagai variabel X (variabel bebas/independen) dan aktivitas membaca Al-Quran siswa sebagai variabel Y (variabel terikat/dependen). Dengan rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran dan aktivitas membaca Al-Quran siswa di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Total Sampling* dengan menarik seluruh anggota populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 25 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data, menggunakan korelasi *Product Moment*. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru, hal ini terlihat nilai korelasi sebesar 0,633. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai r observasi sebesar 0,633 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,396 dan pada taraf signifikan 1% = 0,505 atau ($0,396 < 0,633 > 0,505$). Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi, maka kontribusi pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru adalah sebesar 63,3%.

Kata kunci: *Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran, Aktivitas Membaca Al-Quran*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Konsep Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Konsep Operasional.....	30
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Penyajian Data.....	46
1. Deskripsi Data Variabel X (Keutamaan Membaca Al-Quran).....	46
2. Deskripsi Data Variabel Y (Aktivitas Membaca Al-Quran).....	54
C. Analisis Data.....	66

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

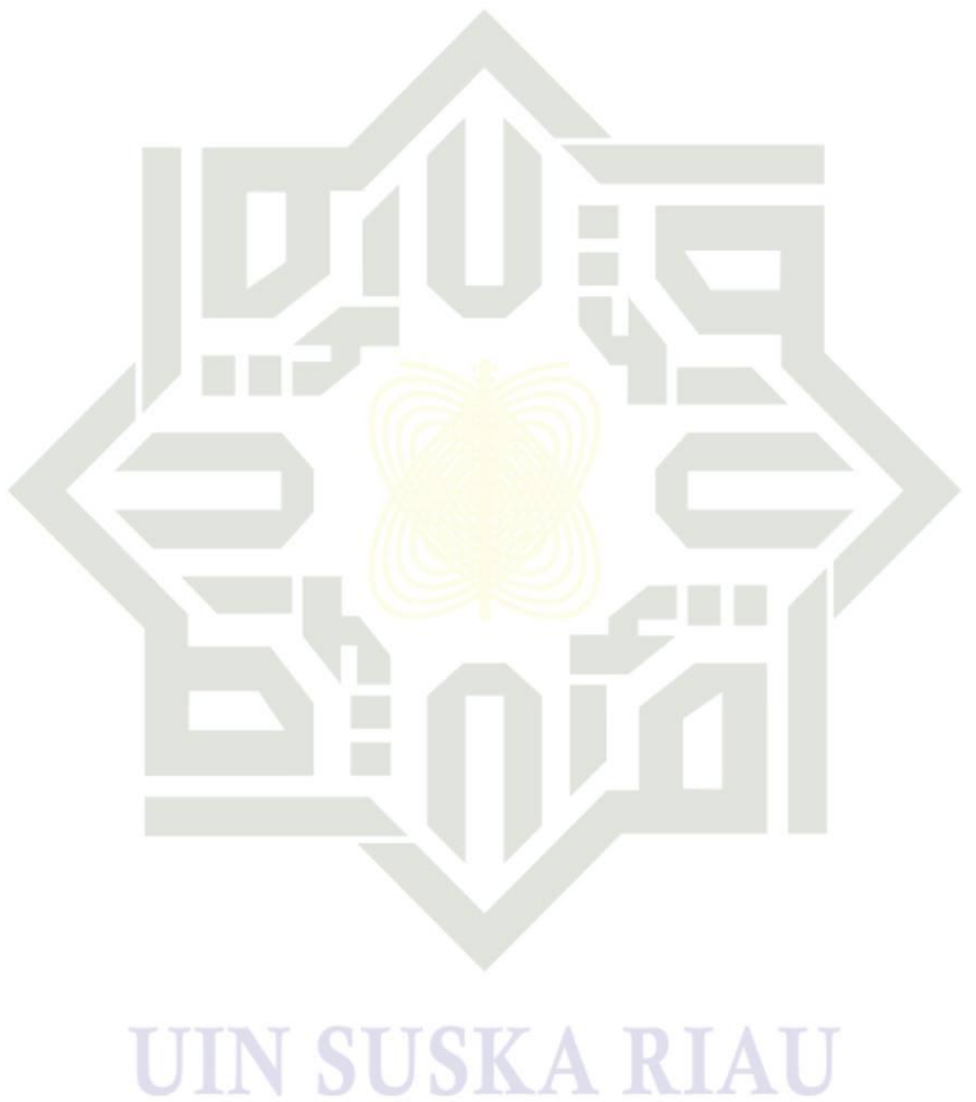
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Proporsi Sampel.....	33
Tabel III.2	Skor Alternatif Jawaban Angket	35
Tabel IV.1	Tujuan Sekolah.....	43
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel IV.3	Data Guru SMA Teknologi Pekanbaru	45
Tabel IV.4	Keadaan Siswa SMA Teknologi Pekanbaru.....	45
Tabel IV.5	Data Hasil Jawaban Tes Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran.....	47
Tabel IV.6	Rekapitulasi Data Hasil Tes Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran.....	53
Tabel IV.7	Alternatif Jawaban.....	55
Tabel IV.8	Siswa Membaca Al-Quran secara Berkesinambungan atau Terus-Menerus.....	55
Tabel IV.9	Siswa Membaca Al-Quran dalam Durasi Waktu yang Lama	56
Tabel IV.10	Siswa membaca Al-Quran dengan Khidmat	56
Tabel IV.11	Siswa Senang Ketika Membaca Al-Quran.....	56
Tabel IV.12	Siswa Antusias dalam Mengikuti Aktivitas Membaca Al-Quran seperti Tadarus atau Mengaji.....	57
Tabel IV.13	Siswa membaca Al-Quran sesuai dengan Adab-Adab Membaca Al-Quran	58
Tabel IV.14	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran setelah Sholat Subuh.....	58
Tabel IV.15	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran setelah Sholat Dzuhur.....	59
Tabel IV.16	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran setelah Sholat Ashar	59
Tabel IV.17	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran setelah Sholat Maghrib	60

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.18	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran setelah Sholat Isya	60
Tabel IV.19	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran setelah Sholat Sunnah seperti Sholat Dhuha dan Tahajud	61
Tabel IV.20	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran di Setiap Waktu Senggang.....	61
Tabel IV.21	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran setelah Berwudhu	61
Tabel IV.22	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran di Tempat yang Bersih dan Suci.....	62
Tabel IV.23	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran dengan Khusyuk, Tenang, dan Penuh Hormat.....	62
Tabel IV.24	Siswa Membaca Ta'awudzh dan Basmalah sebagai Permulaan Membaca Al-Quran.....	63
Tabel IV.25	Siswa Melakukan Aktivitas Membaca Al-Quran secara Tartil	63
Tabel IV.26	Siswa Merenungkan Ayat-Ayat yang dibaca serta Meresapi Makna dan Maksud Ayat-Ayat Al-Quran	64
Tabel IV.27	Siswa Membaguskan Suara dan Menjaharkan Suara ketika Membaca Al-Quran	64
Tabel IV.28	Jawaban Responden Secara Individual (Y).....	65
Tabel IV.29	Data Angket tentang Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa.	66
Tabel IV.30	Rekapitulasi Data Hasil Tes tentang Keutamaan Membaca Al-Quran.....	67
Tabel IV.31	Rekapitulasi Data Hasil Angket tentang Aktivitas Membaca Al-Quran	68
Tabel IV.32	Mencari Perhitungan Korelasi Variabel X dan Y.....	70
Tabel IV.33	Uji Homogenitas.....	71
Tabel IV.34	Uji Normalitas	72
Tabel IV.35	Uji Linearitas	73
Tabel IV.36	Uji Hipotesis	74
Tabel IV.37	Uji Koefisien Determinan.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Soal Tes Variabel Keutamaan Membaca Al-Quran (X)
- Lampiran 2** Soal Angket Variabel Aktivitas Membaca Al-Quran (Y)
- Lampiran 3** SK Pembimbing
- Lampiran 4** SK Pembimbing (Perpanjangan)
- Lampiran 5** Surat PraRiset
- Lampiran 6** Balasan PraRiset dari SMA Teknologi Pekanbaru
- Lampiran 7** Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 8** Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 9** Surat Riset
- Lampiran 10** Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 11** Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 12** Surat Keterangan Penelitian dari SMA Teknologi Pekanbaru
- Lampiran 13** Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14** Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya manusia (SDM). Setiap pendidikan mempunyai tujuan yang harus dicapai. Tujuan pendidikan tersebut sama artinya dengan berbicara tentang hasil akhir yang akan diraih dari suatu aktivitas yang disebut pendidikan.

Di dalam pendidikan terdapat proses belajar dan mengajar dimana dalam proses tersebut seorang peserta didik diberikan pemahaman oleh pendidik. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu. Winkel mengemukakan bahwa pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.¹

Pemahaman seseorang didapatkan melalui ilmu yang dipelajarinya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang. Jika seseorang berilmu maka ia harus diiringi dengan amal (perbuatan). Menurut Bukhari Umar (2015) seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab pada hakikatnya, orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.²

Pemahaman termasuk tahapan pada ranah kognitif, siswa dituntut untuk mengingat, memahami, mengklarifikasi, dan menganalisis tentang apa

¹Erni Ekafitria, dkk, *Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap Konsep Limit Fungsi di Satu Titik*, dalam Jurnal Sainsmat, Vol. I, No. 2, September 2012, h. 182.

²Bukhari Umar, Hadits Tarbawi, *Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 23.



yang telah dipelajari. Sehingga siswa mampu mengekspresikan sikap, minat, serta mampu menguasai dan melakukan kecakapan-kecakapan keterampilan yang berkaitan dengan aspek gerak.³

Pemahaman terhadap materi pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa inilah yang nantinya akan memberikan perubahan pada perilakunya. Seorang siswa akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari, dan lain sebagainya, yang secara keseluruhan mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.⁴

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁵

Adapun aspek afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Dari semua penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman terhadap materi pembelajaran keutamaan membaca Al-Quran

³Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2012), h. 5.

⁴Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Pakar Raya, 2006), h. 65.

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mana materi tidak hanya sekedar untuk dipahami saja melainkan juga diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Artinya adalah dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh seorang pendidik saja, tetapi juga dituntut untuk mampu mengaplikasikan atau melaksanakan apa yang telah dipelajarinya ke dalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari belajar siswa.

Setelah siswa mempelajari materi keutamaan membaca Al-Quran, tentunya ia juga telah memahaminya dengan baik. Pemahamannya inilah yang berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar, yang akan memberikan perubahan pada aspek afektifnya. Seorang siswa yang telah mempelajari dan memahami materi keutamaan membaca Al-Quran akan memiliki perubahan dan akan berpengaruh pada aktivitas membaca Al-Qurannya, dari yang jarang membaca Al-Quran menjadi lebih istiqamah dan rajin membaca Al-Quran, sebab itu adalah salah satu implementasi atau pengekspresian dari materi keutamaan membaca Al-Quran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru, penulis menemukan bahwa guru PAI telah menyampaikan materi keutamaan membaca Al-Quran ini dengan baik dan umumnya siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:

Siswa dapat menjelaskan kembali mengenai materi keutamaan membaca Al-Quran, ini ditandai dari adanya tanya jawab atau kuis dari guru ke siswa di kelas mengenai materi keutamaan membaca Al-Quran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa mendapatkan nilai ulangan harian mengenai materi keutamaan membaca Al-Quran yang bagus, ini ditandai dari nilai ulangan siswa yang rata-rata mendapatkan nilai 85,0.

Siswa sudah paham dengan materi keutamaan membaca Al-Quran, ini ditandai dari nilai raport siswa yang telah memenuhi nilai KKM.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik telah memahami materi keutamaan membaca Al-Quran dengan baik. Akan tetapi pada aktivitas membaca Al-Quran masih ditemukan gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang malas atau enggan membaca Al-Quran ketika diminta membaca Al-Quran. Ini ditandai dari ketika guru PAI menyuruh membaca Al-Quran, namun siswa menolak atau enggan untuk membaca Al-Quran.
2. Masih ada sebagian siswa yang memilih ribut di dalam kelas daripada memilih membaca Al-Quran. Ini ditandai dari ketika guru sedang tidak berada di dalam kelas karena berhalangan hadir dan tidak ada guru pengganti, siswa lebih memilih ribut dan mengobrol satu sama lain sampai jam pelajaran habis daripada memilih untuk membaca Al-Quran.

Masih ada sebagian siswa yang memilih untuk membaca novel daripada membaca Al-Quran. Ini ditandai dari ketika guru sedang tidak berada di dalam kelas karena berhalangan hadir dan tidak ada guru pengganti, siswa kebanyakan lebih memilih membaca novel daripada membaca Al-Quran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masih ada sebagian siswa yang asal-asalan membaca Al-Quran. Ini ditandai dari ketika siswa memulai untuk membaca Al-Quran, siswa tidak mengikuti adab-adab membaca Al-Quran dengan baik.

Berdasarkan latar belakang, kesenjangan, dan gejala-gejala inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap apa yang dimaksud dengan judul penelitian, perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman Materi

Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.⁶ Menurut Mohammad Uzer Usman pemahaman materi adalah kemampuan untuk memahami makna materi sebagai bagian dari domain kognitif dari hasil belajar.⁷ Sedangkan menurut Anas Sudijono pemahaman materi adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.⁸ Pemahaman yang penulis maksudkan di sini adalah siswa kelas XI SMA Teknologi

⁶Arman YS Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2002, h. 427.

⁷Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Cet. XIV), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996. h.35

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru mengerti dan memahami materi Al-Quran sebagai pedoman hidup.

Keutamaan Membaca Al-Quran

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang diwahyukan oleh Allah SWT melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran merupakan kitab suci terakhir yang diwahyukan dan merupakan penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Isi kitab suci al-Quran mencakup seluruh inti wahyu yang telah diturunkan kepada para nabi dan rasul sebelumnya. Al-Quran adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar dan abadi di antara mukjizat-mukjizat lainnya.⁹ Membaca Al-Quran itu sangat dianjurkan dan disukai secara mutlak, terkecuali pada kondisi tertentu yang dilarang oleh Syariat. Keutamaan membaca Al-Quran itu sangat banyak dan penuh berkah, seluruh kebajikannya kembali kepada orang yang membacanya, baik dunia maupun akhirat. Jika sekiranya umat Islam mengetahui keutamaan dan keuntungan membaca Al-Quran, niscaya mereka tidak akan mengabaikan Kitab Allah SWT. Dan bahkan mereka akan senantiasa membacanya di sepanjang malam dan siang hari.¹⁰

Aktivitas Membaca Al-Quran

Aktivitas merupakan kegiatan, kesibukan, keaktifan atau suatu kegiatan yang dilaksanakan. Aktivitas di sini maksudnya adalah aktivitas

⁹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MK Kelas XI* (Buku Peserta Didik),(Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), h. 3.

¹⁰Prof. Dr. Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Quran* (E-book Islam), h. 69, tersedia dalam www.alukah.net .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membaca Al-Quran yang mana bahwa membaca Al-Quran mempunyai adab lahiriah dan rahasia-rahasia batin. Hal terpenting dalam kegiatan membaca Al-Quran ini adalah rutinitas atau keistiqamahan, yakni membacanya secara berkesinambungan dan terus menerus (estafet). Akhirnya, membaca Al-Quran perlu dijadikan aktivitas dan konsumsi sehari-hari.¹¹ Membaca adalah jembatan menuju pemahaman, pengamalan, dan penerapan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan membaca Al-Quran terdapat syiar agama Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis perlu mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian, antara lain:

- a. Bagaimana pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran sebagai terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru?
- b. Bagaimana aktivitas membaca Al-Quran siswa setelah memahami materi keutamaan membaca Al-Quran?
- c. Apakah ada pengaruh antara pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru?

¹¹Nelly Yusra dan Yasnel, *Al-Quran: Tahsin Al-Quran*, h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI SMA Teknologi Pekanbaru?

Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang ditimbulkan maka perlu di adakan pembatasan masalah. Untuk itu penulis membatasi penelitian ini. Bagaimana aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI setelah memahami materi keutamaan membaca Al-Quran di SMA Teknologi Pekanbaru dan apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

- 1) Memberikan penjelasan ilmiah tentang pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa.
- 2) Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam penelitian lanjutan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang pemahaman siswa terhadap materi keutamaan membaca Al-Quran, sehingga sekolah dapat memberi dukungan ataupun arahan pada guru mata pelajaran agar penekanan materi keutamaan membaca Al-Quran menjadi tepat sasaran dan berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi guru, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi keutamaan membaca Al-Quran serta menerapkannya dalam pengajaran terhadap siswa.
- 3) Bagi siswa, untuk menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Bagi peneliti, merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran

a. Pemahaman Materi

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk mengartikan, menafsirkan, dan menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.²³

Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.²⁴ Pemahaman termasuk tahapan pada ranah kognitif, siswa dituntut untuk mengingat, memahami, mengklarifikasi, dan menganalisis tentang apa yang telah dipelajari. Sehingga siswa mampu mengekspresikan sikap dan minat serta mampu menguasai dan melakukan kecakapan-kecakapan keterampilan yang berkaitan dengan aspek gerak.²⁵

Menurut Mohammad Uzer Usman pemahaman materi adalah kemampuan untuk memahami makna materi sebagai bagian dari

²³B. Uno Hamzah dan Satria Koni, *Assasment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 61.

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 50.

²⁵Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2012), h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

domain kognitif dari hasil belajar.²⁶ Sedangkan menurut Anas Sudijono pemahaman materi adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.²⁷

Pemahaman terhadap materi pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa inilah yang nantinya akan memberikan perubahan tingkah laku atau perubahan pada perilakunya. Seorang siswa akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari, dan lain sebagainya, yang secara keseluruhan mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Adapun indikator-indikator dari pemahaman yaitu sebagai berikut:

1) Menjelaskan

Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diinformasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Siswa dikatakan telah memahami materi keutamaan membaca Al-Quran apabila ia telah mampu menjelaskan dengan baik isi materi tersebut.

2) Menguraikan

Menguraikan berarti memaparkan dan menjelaskan sesuatu yang ringkas. Siswa dikatakan telah memahami materi keutamaan

²⁶ Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Cet. XIV), h.35.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, h. 50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al-Quran apabila ia telah mampu untuk menguraikan perilaku keutamaan membaca Al-Quran.

3) Menyimpulkan

Menyimpulkan berarti mengambil inti dari penjelasan materi.²⁸

Siswa dikatakan telah memahami materi keutamaan membaca Al-Quran apabila ia telah mampu untuk memberikan kesimpulan dari isi materi keutamaan membaca Al-Quran dan kandungan surah yang berkaitan dengan materi tersebut.

4) Mencontohkan

Mencontohkan berarti memberikan sesuatu sebagai contoh atau menjadikan contoh. Seorang siswa dikatakan telah memahami materi keutamaan membaca Al-Quran apabila ia telah mampu mencontoh atau memberikan contoh dari perilaku keutamaan membaca Al-Quran.

5) Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan berarti menyalurkan informasi, ide, perasaan, pernyataan, maupun pertanyaan dari satu orang ke orang lain atau dari satu kelompok ke kelompok lain. Seorang siswa dikatakan telah memahami materi keutamaan membaca Al-Quran apabila ia telah mampu membacakan manfaat keutamaan membaca Al-Quran dan menjelaskan kembali di depan kelas.²⁹

²⁸Van Oeve, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru), h. 1326.

²⁹Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Pakar Raya, 2006), h. 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Keutamaan Membaca Al-Quran

Secara *lugawhi* (bahasa) Al-Quran akar dari kata *qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain. Membaca di sini khusus ditujukan pada Al-Quran sebagai teks seperti yang dapat kita saksikan. Al-Quran sebagai teks yang sebenarnya merupakan kumpulan dari teks-teks kitab sebelumnya yang sudah disempurnakan. Oleh karena itu, kata *qara'a* dapat pula diartikan menghimpun. Al-Quran menghimpun segala kitab sebelumnya, juga menghimpun segala ilmu pengetahuan.³⁰ Menurut ahli fikih, Al-Quran adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam bentuk *mushaf* berdasarkan penukilan secara mutawatir dan dianggap ibadah bagi yang membacanya.³¹

Membaca Al-Quran juga termasuk dalam ibadah paling utama di antara ibadah-ibadah yang lain. Hal ini sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh an-Nu'man ibn Basyir. Rasulullah SAW bersabda: “*Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Quran.*” (HR. Baihaqi).

Menurut para ulama tafsir, adanya perintah menyimak bacaan Al-Quran berarti juga adanya perintah untuk membaca Al-Quran.

³⁰ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2011), h. 156.

³¹ *Ibid*, h. 157.

Sebab jika mendengar saja sudah mengundang rahmat bagi yang mendengarkannya, apalagi membacanya dengan rutin.

Bagi orang-orang beriman mengambil manfaat dari Al-Quran tidak saja dapat diraih melalui pengamalannya, tetapi juga melalui pembacaannya. Menurut Rasulullah SAW, setiap orang yang membaca Al-Quran akan mendapat satu kebaikan dari tiap huruf yang dibacanya, bahkan boleh jadi ditambah dengan 10 kebaikan yang semisal.³²

Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عَثْمَانَ
عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ قَالَ سَمِعْتُ
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ
حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ
وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ
وَيُرَوَّى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَرَوَاهُ أَبُو
الْأَحْوَصِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَفَعَهُ بَعْضُهُمْ وَوَقَفَهُ بَعْضُهُمْ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ
قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ سَمِعْتُ
قَتَيْبَةَ يَقُولُ بَلَغَنِي أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ وُلِدَ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُحَمَّدُ بْنُ كَعْبٍ يَكْنَى أَبُو حَمْزَةَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Basyar] telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar Al Hanafi] telah menceritakan kepada kami [Adl dlahhak bin Utsman] dari [Ayyub bin Musa] ia berkata; Aku mendengar [Muhammad bin Ka'ab Al Quradli] berkata; Aku mendengar [Abdullah bin Mas'ud] berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali,

³² Su' aib H. Muhammad, *Lima Pesan Al-Quran*, (UIN Maliki Press: Malang, 2011), h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf." Selain jalur ini, hadits ini juga diriwayatkan dari beberapa jalur dari sahabat Ibnu Mas'ud. Abul Ahwas telah meriwayatkan hadits ini dari Ibnu Mas'ud, sebagian perawi merafa'kannya (menyambungkannya sampai kepada Nabi) dan sebaian yang lainnya mewaqa'fkannya dari sahabat Ibnu Mas'ud. Abu Isa berkata; Hadits ini hasan shahih gharib dari jalur ini, aku telah mendengar Qutaibah berkata; telah sampai berita kepadaku bahwa Muhammad bin Ka'ab Al Quradli dilahirkan pada masa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam masih hidup, dan Muhammad bin Ka'ab di juluki dengan Abu Hamzah" (HR. Tirmidzi: 2835).

Dengan sabdanya itu, Rasulullah SAW tentu ingin menunjukkan betapa membaca Al-Quran itu memiliki nilai yang tinggi. Satu huruf yang dibaca akan dibalas dengan satu kebajikan ditambah dengan 10 kebajikan yang sama. Satu huruf itu bukanlah semisal *alif lam miim*, tetapi *alif* itu satu huruf, *lam* satu huruf, dan *miim* satu huruf. Jadi *alif lam miim* adalah tiga huruf. Sehingga apabila misalnya membaca satu atau beberapa ayat surat Al-Quran maka dapatlah dihitung berapa kebajikan yang dapat diperoleh.

Keutamaan membaca Al-Quran itu sangat banyak dan penuh berkah, seluruh kebaikannya kembali kepada orang yang membacanya, baik dunia maupun akhirat. Jika sekiranya umat Islam mengetahui keutamaan dan keuntungan membaca Al-Quran, niscaya mereka tidak akan mengabaikan Kitab Allah SWT. Dan bahkan mereka akan senantiasa membacanya di sepanjang malam dan siang hari.³³

³³ Prof. Dr. Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Quran* (E-book Islam), h. 69, tersedia dalam www.alukah.net.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, ada juga keutamaan membaca Al-Quran lainnya, yaitu:

1) Keutamaan Mempelajari dan Mengajarkan

Saat mempelajari dan mengajarkan Al-Quran, seseorang akan mendapatkan nilai pahala yang tinggi. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW: *“Sebaik-baik kalian adalah siapa yang mempelajari Al-Quran dan mengamalkannya.”* (HR. Bukhari).

2) Keutamaan Menghafal dan Pandai Membacanya

Rasulullah SAW bersabda: *“Perumpamaan orang yang membaca Al-Quran sedang ia hafal dengannya bersama para malaikat yang suci dan mulia, sedang perumpamaan orang yang membaca Al-Quran sedang ia senantiasa melakukannya meskipun hal itu sulit baginya maka baginya dua pahala.”* (Muttafaq ‘alaih).

3) Diberi Pahala yang Berlimpah

Rasulullah SAW bersabda: *“Siapa saja membaca Al-Quran, mempelajarinya dan mengamalkannya, maka dipakaikan kepada kedua orang tuanya pada hari kiamat mahkota dari cahaya dan sinarnya bagaikan sinar matahari, dan dikenakan pada kedua orang tuanya dua perhiasan yang nilainya tidak tertandingi oleh dunia. Keduanya pun bertanya, ‘bagaimana dipakaikan kepada kami semua itu?’ Dijawab, ‘karena anakmu telah membawa Al-Quran.”* (HR. Al-Hakim).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Memberi Syafa'at di Akhirat

Ini akan menjadi keutamaan membaca Al-Quran yang berharga bagi umat Islam. Ini sesuai dengan keterangan Rasulullah SAW saat bersabda: *“Puasa dan Al-Quran, keduanya akan memberikan syafa'at kepada seorang hamba pada hari kiamat...”* (HR. Ahmad dan Al-Hakim).

5) Dapat Menentramkan Hati

Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman: *“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah0lah hati menjadi tenteraam.”* (QS. Ar-Rad: 28).

6) Dikaruniakan Hati yang Bercahaya

Diriwayatkan dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: *“Siapa yang mendengar satu ayat daripada Kitab Allah SWT (Al-Quran) ditulis baginya satu kebaikan yang berlipat ganda. Siapa yang membacanya pula, baginya cahaya di hari kiamat.”*

7) Memperoleh Kedudukan yang Tinggi di Surga

Rasulullah SAW bersabda: *“Bacalah (Al-Quran). naiklah (pada derajat-derajat surga) dan bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membacanya dengan tartil di dunia. Sesungguhnya kedudukan derajatmu sehingga kadar akhir ayat yang engkau baca.”* (HR. Ahmad).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Pahala Seperti Bersedekah

Rasulullah SAW bersabda: *“Orang yang membaca Al-Quran terang-terangan seperti orang yang bersedekah terang-terangan, orang yang membaca Al-Quran secara tersembunyi seperti orang yang bersedekah secara tersembunyi.”* (HR. Abu Dawud, Tirmidzi dan Nasa’i).

9) Cahaya yang Menjadi Petunjuk

Rasulullah SAW bersabda: *“Aku wasiatkan kepada kalian agar bertakwa kepada Allah dan Al-Quran. Sesungguhnya ia adalah cahaya kegelapan, petunjuk di siang hari, maka bacalah dengan sungguh-sungguh.”* (HR. Baihaqi).

10) Menjadi Keluarga Allah SWT

Rasulullah SAW bersabda: *Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga dari kalangan manusia. Beliau ditanya, ‘Siapa mereka wahai Rasulullah,’. Beliau menjawab: ‘Mereka adalah Ahlul Quran, mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang khususnya.’* (HR. Ahmad dan Ibnu Majah).

11) Yang Terbata pun Mendapat Pahala

Rasulullah SAW bersabda: *“Orang yang mahir membaca Al-Quran kelak (mendapat tempat di surga) bersama para utusan yang mulia lagi baik. Sedangkan orang yang membaca Al-Quran dan masih terbata-bata, dan merasa berat dan susah, maka dia mendapat pahala juga.”*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Diberi Balasan Terbaik

Dari Abu Sa'id, Rasulullah SAW berkata bahwa Allah SWT berfirman: *"Siapa saja yang disibukkan oleh membaca Al-Quran hingga tak sempat dzikir yang lain kepada-Ku dan meminta kepada-Ku, maka Aku akan memberinya balasan terbaik orang-orang yang meminta. Ingatlah, keutamaan Al-Quran atas kalimat-kalimat yang lain seperti keutamaan Allah atas makhluk-Nya."* (HR. Baihaqi).³⁴

Rasulullah SAW adalah orang yang paling banyak membaca Al-Quran yang agung ini. Beliau bisa membacanya saat berdiri, duduk, maupun berbaring, dalam keadaan suci maupun berhadats, dalam perjalanan, di atas kendaraan dan dalam keadaan dan kondisi apapun.

Membaca Al-Quran sangat dianjurkan dan disukai secara mutlak, terkecuali pada kondisi tertentu yang dilarang oleh syariat. Seperti pada saat ruku', sujud, tasyahud, dan yang lainnya sewaktu shalat kecuali saat berdiri. Juga dimakruhkan membaca Al-Quran ketika masuk kamar kecil (toilet), saat mengantuk berat dan ketika tidak sadar dengan bacaannya sedangkan dia tidak mengerti apa yang diucapkannya, serta pada saat mendengarkan khutbah.³⁵

Rasulullah SAW mendorong para sahabatnya untuk selalu membaca Al-Quran ketika dalam perjalanan mereka. Bila kita

³⁴ Parenting Islami, *11+ Keutamaan Membaca Al-Quran*, <https://www.orami.co.id/magazine/keutamaan-membaca-alquran/>, 22 April 2021.

³⁵ Lihat *Al-Tibyan Al-Kitab Al-Ta'amul Ma'a Al-Quran Al-Karim*, h. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatikan dengan seksama, maka kita temukan banyak ayat-ayat Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sewaktu beliau dalam perjalanan, kemudian beliau membacakan ayat tersebut di hadapan para sahabat. Hal ini mengandung satu pelajaran bahwa beliau secara tidak langsung mengajak mereka untuk membaca Al-Quran walaupun dalam keadaan menempuh perjalanan.

Semua ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW bermaksud memotivasi umatnya untuk memperbanyak membaca Al-Quran, agar Al-Quran itu dapat hidup dalam seluruh aspek kehidupan mereka, selama mereka mampu untuk itu.

Adapun Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 mengenai materi Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT ialah:

- 1) Menghayati nilai-nilai keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT
- 2) Memahami makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT
- 3) Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-kitab Allah SWT

Adapun indikator-indikator dari materi keutamaan membaca Al-Quran yaitu sebagai berikut:

- 1) Definisi mengenai keutamaan membaca Al-Quran
- 2) Contoh tentang perilaku dari keutamaan membaca Al-Quran
- 3) Dalil yang terkait dengan materi keutamaan membaca Al-Quran
- 4) Kesimpulan materi yang sudah diajarkan terkait dengan materi keutamaan membaca Al-Quran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Membaca Al-Quran

a. Aktivitas

Aktivitas berarti kegiatan atau kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.³⁶ Menurut Mulyono, aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.³⁷ Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Memiliki arti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut.

Menurut Samuel Soeitoe dalam bukunya Psikologi Pendidikan II mengatakan bahwa aktivitas tidak hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.³⁸

Aktivitas melakukan sesuatu tidak sekedar seberapa sering kegiatan itu dilakukan atau seberapa penting kegiatan itu dilakukan, namun juga diperlukan kerutinan dan keistiqamahan dalam melakukan hal tersebut.

Seseorang yang telah mempelajari materi keutamaan membaca Al-Quran tentunya ia akan memahaminya. Namun proses belajar mengajar bukan hanya mementingkan makna saja namun juga siswa

³⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 23.

³⁷ Anton M. Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2001), h. 26.

³⁸ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan mampu menerapkan perilaku yang terkandung di dalam materi tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa yang telah paham materi tersebut tentunya akan melakukan aktivitas membaca Al-Quran sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan dari hasil belajar berupa aktivitas yang mana aktivitas ini termasuk di dalam minat yang terkandung di dalam aspek afektif.

b. Membaca Al-Quran

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis symbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.³⁹ Membaca adalah salah satu usaha atau cara menambah ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi hidup dan kehidupan manusia. Dan, ilmu pengetahuan hanya dapat diperoleh dan dikembangkan melalui bacaan, dengan jalan membaca dalam arti kata yang seluas-luasnya.

Al-Quran adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah).⁴⁰

Perkataan Al-Quran berasal dari kata kerja *qara-a* artinya (dia telah) membaca. Kata kerja ini berubah menjadi kata benda

³⁹ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 133.

⁴⁰ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), h. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

qur'anyang secara harfiah berarti *bacaan* atau sesuatu yang harus dibaca atau dipelajari. Makna perkataan itu sangat erat hubungannya dengan arti ayat Al-Quran yang pertama diturunkan di gua Hira yang dimulai dengan perkataan *iqra'* artinya bacalah.

Allah menurunkan kitab-Nya yang abadi agar ia dibaca lisan, didengarkan telinga, dipikirkan akal dan agar hati menjadi tenang karenanya. Sampai-sampai ada ulama yang menyebutkan definisi Al-Quran sebagai berikut: “Orang yang beribadah dengan membaca Al-Quran harus bisa membedakan antara wahyu Al-Quran dan wahyu As-Sunnah. Al-Quran adalah wahyu yang disampaikan dengan perantaraan malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW secara pemahaman dan kalimatnya dari Rasulullah SAW yang tidak harus dibaca.”⁴¹

Menurut ahli fikih, Al-Quran adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam bentuk *mushaf* berdasarkan penulisan secara mutawatir dan dianggap ibadah bagi yang membacanya.⁴²

Membaca Al-Quran adalah suatu amal ibadah yang mulia di sisi Allah SWT. Membaca Al-Quran banyak yang memiliki faedah dan keutamaan-keutamaan. Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Quran saja sudah termasuk amal yang mulia dan akan mendapatkan pahala, sebab yang dibaca itu adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin.

⁴¹Yusuf Al-Qardhawi, *Penerjemah Kathur Suhardi* Cet. 5, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), h. 161.

⁴²Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bacaan yang baik mempunyai pengaruh tersendiri bagi pembaca dan pendengar dalam memahami makna-makna Al-Quran dan menangkap rahasia kemukjizatannya, secara khusyuk, dan rendah diri. Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

“Barangsiapa ingin membaca Al-Quran dengan tepat seperti ketika diturunkan, hendaklah ia membacanya menurut bacaan Ibnu Ummi Abd.”

Para ulama, dahulu dan sekarang menaruh perhatian besar terhadap tilawah (cara membaca) Al-Quran sehingga pengucapan lafazh-lafazh Al-Quran menjadi baik dan benar.

Sesungguhnya Al-Quran itu mesti dibaca dengan cara *tahqiq*, yaitu dengan cara memberikan kepada setiap huruf akan haknya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan para ulama. Atau dengan cara *tartil*, yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan tenang. Atau dengan cara *hadar*, yaitu membaca dengan cepat tetapi tetap memperhatikan syarat-syarat pengucapan dengan benar. Dan, ada pula bacaan dengan cara *tadwir*, yaitu pertengahan antara *tahqiq* dan *hadar*.⁴³

Membaca Al-Quran adalah salah satu sunnah dalam Islam, dan dianjurkan memperbanyaknya agar setiap muslim hidup kalbunya dan cemerlang akalnya karena mendapat siraman cahaya Kitab Allah yang dibacanya.

⁴³ Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Ak-Kautsar, 2013), h. 231.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal terpenting dalam kegiatan membaca Al-Quran ini adalah rutinitas atau keistiqamahan, yakni membacanya secara berkesinambungan dan terus menerus (estafet). Akhirnya, membaca Al-Quran perlu dijadikan aktivitas dan konsumsi sehari-hari.⁴⁴

Dianjurkan bagi orang yang membaca Al-Quran memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membaca Al-Quran sesudah berwudhu karena ia termasuk dzikir yang paling utama, meskipun boleh membacanya bagi orang yang berhadats kecil.
- 2) Membacanya di tempat yang bersih dan suci, untuk menjaga keagungan membaca Al-Quran.
- 3) Membacanya dengan khusyuk, tenang, dan penuh hormat.
- 4) Bersiwak sebelum mulai membaca.
- 5) Membaca ta'awudz pada permulaannya.
- 6) Membaca basmalah pada permulaan setiap surat, kecuali surat Bara'ah (At-Taubah), sebab basmalah termasuk salah satu ayat Al-Quran menurut pendapat yang kuat.
- 7) Membacanya dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan jelas serta memberikan hak setiap huruf, seperti membaca mad dan idgham.
- 8) Merenungkan ayat-ayat yang dibacanya.

⁴⁴Nelly Yusra dan Yasnel, *Al-Quran: Tahsin Al-Quran*, (Cahaya Firdaus: Pekanbaru, 2016), h. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Meresapi makna dan maksud ayat-ayat Al-Quran yang berhubungan dengan janji maupun ancaman, sehingga merasa sedih dan menangis ketika membaca ayat-ayat yang berkenaan dengan ancaman jarena takut dan ngeri.
- 10) Membaguskan suara dengan membaca Al-Quran, karena Al-Quran adalah hiasan bagi suara, dan suara yang bagus lagi merdu akan lebih berpengaruh dan meresap dalam jiwa.
- 11) Mengeraskan bacaan Al-Quran, karena membacanya dengan suara jahar (keras) lebih utama.

Adapun indikator-indikator dari aktivitas membaca Al-Quran yaitu sebagai berikut:

- 1) Membaca Al-Quran secara berkesinambungan atau terus-menerus
- 2) Membaca Al-Quran sebagai aktivitas sehari-hari
- 3) Menjadikan aktivitas membaca Al-Quran sebagai rutinitas atau keistiqamahan
- 4) Senang ketika membaca Al-Quran
- 5) Tidak keberatan ketika disuruh membaca Al-Quran
- 6) Membaca Al-Quran sesuai dengan adab-adab membaca Al-Quran

Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran

Pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran merupakan bagian penting dari suatu proses pembelajaran siswa, sebab di dalam materi tersebut diajarkan perintah, sikap, dan manfaat dari keutamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al-Quran. Tanpa ada pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran yang baik maka siswa tersebut bisa dikatakan tidak akan melaksanakan perintah tersebut dengan baik dan benar. Dan apabila siswa benar-benar memahami materi keutamaan membaca Al-Quran maka diharapkan mereka siap memberikan jawaban baik pertanyaan-pertanyaan, pelaksanaan ataupun hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran.

Seorang siswa yang telah melalui proses belajar, idealnya ditandai dengan munculnya pengalaman-pengalaman psikologis dan baru yang positif. Pengalaman-pengalaman yang bersifat kejiwaan tersebut diharapkan dapat mengembangkan aneka ragam sifat, sikap, dan kecakapan yang konstruktif, bukan kecakapan yang destruktif.⁴⁵

Misalnya siswa sebelumnya tidak mengetahui dan tidak memahami keutamaan dari membaca Al-Quran, setelah proses belajar siswa yang bersangkutan akan mengetahui dan memahami apa itu keutamaan membaca Al-Quran dan hal-hal yang termasuk dari keutamaan membaca Al-Quran.

Seharusnya seseorang yang sudah paham akan suatu ilmunya maka akan mudah dalam mempraktekkan. Pemahaman seseorang didapatkan melalui ilmu yang dipelajarinya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang. Jika seseorang berilmu maka ia harus diiringi dengan amal perbuatan. Sama halnya jika siswa telah diberikan

⁴⁵Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu maka perbuatannya pun akan sesuai dengan ilmu yang ia dapati. Menurut Bukhori Umar seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya. Sebab pada hakikatnya orang yang tahu itu adalah orang yang mengamalkan ilmunya.⁴⁶

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa apabila siswa telah memahami materi keutamaan membaca Al-Quran dengan baik maka ia akan terampil pula dalam pelaksanaan pengamalannya. Seperti sebelumnya siswa tidak mau atau jarang membaca Al-Quran tetapi setelah mempelajari materi tersebut akan pahami dia dan berpikir untuk membiasakan diri dengan aktivitas membaca Al-Quran.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain sebelum ini yang digunakan sebagai perbandingan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Pada tahun 2019, Nursella Arlinawati mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pemahaman Materi Iman kepada Kitab-kitab Allah terhadap Sikap Siswa dalam Mencintai Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung”*. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pemahaman materi Iman kepada Kitab-kitab Allah terhadap sikap siswa dalam mencintai Al-Quran.

⁴⁶Bukhori Umar, *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut terdapat perbedaan yang mana penelitian Nursella Arlinawati meneliti Pengaruh Pemahaman Materi Iman kepada Kitab-kitab Allah terhadap Sikap Siswa dalam Mencintai Al-Qur'an, sedangkan penulis meneliti Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa.

Pada tahun 2015, Fattich Alviyani Amana mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di MAN 2 Madiun”*. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kebiasaan membaca Al-Quran siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dalam aspek kognitif dan afektif. Dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kebiasaan membaca Al-Quran siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dalam aspek psikomotorik.

Dari penjelasan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut terdapat perbedaan yang mana penelitian Fattich Alviyani Amana meneliti Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa, sedangkan penulis meneliti Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa.



Keterkaitan kedua penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada pengaruh pemahaman materi yang sudah diajarkan kepada siswa dan membaca Al-Quran.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan atau memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Dalam judul ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X (pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran) dan variabel Y (aktivitas membaca Al-Quran).

1. Indikator variabel X (pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran)
 - a. Siswa menjelaskan definisi mengenai makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT
 - b. Siswa menafsirkan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah SWT
 - c. Siswa menjelaskan definisi mengenai keutamaan membaca Al-Quran
 - d. Siswa memberikan contoh tentang perilaku dari keutamaan membaca Al-Quran
 - e. Siswa menafsirkan dalil yang terkait dengan materi keutamaan membaca Al-Quran
 - f. Siswa menyimpulkan kembali materi yang sudah diajarkan terkait dengan materi keutamaan membaca Al-Quran

Indikator Variabel Y (aktivitas membaca Al-Quran)

- a. Siswa membaca Al-Quran secara berkesinambungan atau terus-menerus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa membaca Al-Quran dalam durasi waktu yang lama
- c. Siswa membaca Al-Quran dengan khidmat
- d. Siswa antusias dalam mengikuti aktivitas membaca Al-Quran seperti tadarus atau mengaji baik di sekolah maupun di masjid lingkungan rumahnya
- e. Siswa membaca Al-Quran sesuai dengan adab-adab membaca Al-Quran

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran pada setiap siswa itu berbeda satu sama lainnya.
- b. Pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran diduga berpengaruh terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa.

Hipotesis

- a. H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa di SMA Teknologi Pekanbaru.
- b. H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa di SMA Teknologi Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 November 2020 sampai Februari 2020. Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Teknologi Pekanbaru, di jalan Kubang Raya Km. 1,5 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang atau benda yang merupakan tempat melekatnya data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek adalah masalah yang menjadi fokus utama penelitian.⁷¹ Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan

⁷¹Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009), h. 39.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷² Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling*.⁷³ Jika subjek kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjek berjumlah besar maka dapat diambil antara 10- 15% atau 20-25% atau lebih.⁷⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Teknologi Pekanbaru adalah 25 dengan jumlah kelas 2 kelas. Mengingat jumlah populasi kecil, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total *sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁵

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.1
Proporsi sampel

NO	KELAS	SISWA
1	XI IPS (A)	14
2	XI IPA (B)	11
Total Jumlah Siswa		25

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2016), h. 80.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 81.

⁷⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 70.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2009), h. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap sumber data.⁷⁶ Teknik ini digunakan apabila peneliti bermaksud menemukan data berupa perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷⁷

Dalam penelitian ini observasi tidak digunakan sebagai instrument pengumpulan data, tetapi digunakan sebagai teknik untuk melakukan studi pendahuluan di SMA Teknologi Pekanbaru.

2. Tes

Tes adalah seperangkat pertanyaan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷⁸

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa terhadap materi keutamaan membaca Al-Quran. Adapun jenis tes yang akan digunakan adalah tes tertulis yang berisi 20 soal objektif yang berkaitan dengan materi tersebut.

Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawab.⁷⁹

⁷⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 172.

⁷⁷Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), h. 61.

⁷⁸Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas membaca Al-Quran di SMA Teknologi Pekanbaru. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup dimana setiap item pertanyaan atau pernyataan telah disediakan lima buah alternatif jawaban, yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), SJ (Sangat jarang). Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi bobot sebagai berikut.⁸⁰

Tabel III.2
Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Sangat Jarang	1

4. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara fotocopi.⁸¹

⁷⁹Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69.

⁸⁰Riduwan, *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 76.

⁸¹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 57.



Teknik ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data siswa, hasil belajar siswa, sejarah sekolah, lokasi sekolah, dan semua yang berhubungan dengan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁸²

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru, data yang dikumpulkan akan di analisis dengan menggunakan rumus tabel korelasi *Product Moment*, karena telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Variabel yang akan dikorelasikan berbentuk gejala yang bersifat kontiniu atau data Ratio dan data interval.
2. Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen atau mendekati homogen.
3. Regresinya merupakan regresi linear.
4. Jumlah pasangannya sama.⁸³

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010) , h.62.

⁸³Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2004), h. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
 N : Jumlah subjek
 ΣX : Skor total tiap subjek

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru, selanjutnya hasil product moment dianalisis dengan mencari koefisien diterminasi (KD). Rumus untuk mencari KD adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD= Nilai Koefisien Diterminan
 r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengolahan data tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 23.0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,633 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,396) maupun 1% (0,505). Nilai signifikan $0.001 < 0.05$ maka H_a dan H_0 ditolak.

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai r sebesar 0,633. Hasil ini menunjukkan sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebesar 63,3% dan sisanya 36,7% variabel Y yaitu aktivitas membaca Al-Quran siswa dipengaruhi oleh variabel lain.

Ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa, yang mana bahwa semakin baik pemahaman siswa terhadap materi keutamaan membaca Al-Quran, maka akan baik pula aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru. Sebaliknya semakin rendah pemahaman siswa terhadap materi keutamaan membaca Al-Quran, maka akan rendah pula aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru, maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada siswa agar tidak hanya meningkatkan pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran saja, tetapi juga harus lebih meningkatkan aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru.

2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di harapkan agar selalu meningkatkan siswa untuk menerapkan materi keutamaan membaca Al-Quran khususnya setelah menyampaikan materi ajar keutamaan membaca Al-Quran.

3. Diharapkan kepada seluruh guru bidang studi agar memberikan perhatian dan dukungan lebih kepada aktivitas membaca Al-Quran siswa disekolah agar bacaan Al-Quran siswa menjadi lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemahaman materi keutamaan membaca Al-Quran terhadap aktivitas membaca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Teknologi Pekanbaru serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

Demikian yang dapat peneliti sarankan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritikan dan saran yang membangun (konstruktif) sangat peneliti harapkan, semoga hasil skripsi ini bisa lebih baik dan memberi manfaat bagi kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS



NURAINI WAHYU NINGSIH, lahir di kota Pekanbaru pada tanggal 18 Februari 1995. Anak pertama dari 3 bersaudara. Dari pasangan Ayahanda Roni Marwanto dan Siti Aisyah. Penulis menempuh pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Lillah Pekanbaru pada tahun 2000 dan lulus pada tahun 2001. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 010 Tampan Pekanbaru dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 8 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Kansai Pekanbaru tahun 2010 sampai 2011, kemudian pindah ke SMA YLPI Pekanbaru dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur mandiri.

Penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru, dengan judul *“Pengaruh Pemahaman Materi Keutamaan Membaca Al-Quran terhadap Aktivitas Membaca Al-Quran Siswa di Sekolah Menengah Atas Teknologi Pekanbaru.”* Di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Kadar. M. Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keuruan pada tanggal 19 Dzulhijjah 1442 H/29 Juli 2021 M penulis dinyatakan **LULUS** dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Peng

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Karya tulis ini merupakan penemuan sendiri, penulisan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. *"Prinsip Agama"*. (Bandung: Pustaka Hidayah. 2002).
- Ali, Muhammad Daud. *"Pendidikan Agama Islam"*. (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta. 2008).
- Alim, Muhammad. *"Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim"*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011).
- Al-Qardhawi, Yusuf. *"Penerjemah Kathur Suhardi"* Cet. 5. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2008).
- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. *"Pengantar Studi Ilmu Al-Quran"*. (Jakarta: Pustaka Ak-Kautsar. 2013).
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih. *"Buku Induk Akidah Islam"*. (Jakarta: Darul Haq. 2014).
- Chaniago, Arman YS. *"Kamus Lengkap Bahasa Indonesia"*. (Bandung: Pustaka Setia. 2002).
- Darwis, Amri dan Azwir Salam. *"Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam"*. (Pekanbaru: Suska Press. 2009).
- Depdiknas. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. 2014).
- Eka Sri Atria, Erni, dkk, *"Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Limit Fungsi di Satu Titik"*. dalam Jurnal Sainsmat, Vol. I, No. 2, September 2012.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *"Metodologi Penelitian Pendidikan"*. (Bandung: Pustaka Setia. 2005).
- Hanzah, B. Uno dan Satria Koni. *"Assasment Pembelajaran"*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013).
- Hartono. *"Statistik untuk Penelitian"*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012).
- Jamris, Martini. *"Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah"*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2014).
- Kasnanadi dan Nia Siti Sunariah. *"Panduan Modern Penelitian Kuantitatif"*. (Bandung: Alfabeta. 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Makbuloh, Deden. *"Pendidikan Agama Islam"*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2011).
- Mufib, Abdul. *"Ilmu Pendidikan Islam"*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008).
- Nata, Abuddin. *"Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam"*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003).
- Oeve, Van. *"Ensiklopedi Indonesia"*. (Jakarta: PT Ichtiar Baru).
- Rahyubi, Heri. *"Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik: Deskripsi dan Tinjauan Kritis"*. (Bandung: Nusa Media. 2012).
- Ridwan. *"Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian"*. (Bandung: Alfabeta. 2014).
- Salim, Moh. Haitami. *"Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter"*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013).
- Setyosari, Punaji. *"Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan"*. (Jakarta: Kencana. 2010).
- Sudijono, Anas. *"Pengantar Evaluasi Pendidikan"*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1996).
- Sumanti, Solihah Titin, *"Dasar-dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi"*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015).
- Suryana, Toto, dkk, *"Pendidikan Agama Islam"*, (Bandung: Tiga Mutiara, 1997).
- Syah, Hidayat. *"Filsafat Pendidikan Islam"*. (Pekanbaru: LP2S INDRASAKTI. 2013).
- Syah, Hidayat. *"Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikasi"*. (Pekanbaru: Suska Press. 2010).
- Syah, Muhibin. *"Psikologi dengan Pendekatan Baru"*. (Bandung: PT Rosda Karya. 2006).
- Syukur, Amin. *"Pengantar Studi Islam"*. (Semarang: Pustaka Nuun. 2010).
- Tarigan, Henri Guntur. *"Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa"*. (Bandung: Angkasa. 1984).
- Tohrin. *"Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar, Bukhari, Hadits Tarbawi. *“Pendidikan dalam Perspektif Hadits”*. (Jakarta: Amzah, 2015).

Usman, Muhammad Uzer. *“Menjadi Guru Profesional”* (Cet. XIV). (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1996).

Yulielawati, Ella. *“Kurikulum dan Pembelajaran”*. (Bandung: Pakar Raya. 2006).

Yusfa, Nelly dan Yasnel, *“Al-Quran: Tahsin Al-Quran”*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2016).

